

ABSTRAK

Komunikasi massa berperan penting dalam kehidupan masyarakat, dan film sebagai medianya memiliki peran signifikan dalam menyebarkan informasi. Penyebaran pesan serta informasi melalui media massa, khususnya film, menjadi kunci dalam tersampainya suatu informasi dan pesan kepada khalayak secara luas dan menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi kearifan lokal dalam film KKN di Desa Penari. Penelitian ini dilatarbelakangi terkait dengan film yang mengangkat tema atau *genre* horor, dimana khalayak selalu terfokus pada unsur mistisnya tanpa melihat nilai-nilai kebudayaan nya, mengetahui unsur mistis di Indonesia sendiri tidak bisa lepas dari suatu kepercayaan, kebiasaan dan kebudayaan masyarakatnya sendiri.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan komunikasi analisis teks media yaitu metode semiotika milik John Fiske dalam memaknai setiap tanda yang merepresentasikan kearifan lokal sebagai objek penelitian dalam film KKN di Desa Penari yang menjadi subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan secara langsung terhadap film KKN di Desa Penari dan dokumentasi beberapa tayangan atau *scene* dengan cara *capture* atau *screenshot*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat temuan ideologi konservatisme dari hasil analisis kode televisi John Fiske, dimana masyarakat Desa Penari masih mempertahankan tatanan kehidupan dan mempraktikkan nilai-nilai tradisional yang terwariskan dari para leluhur mereka sebagai sumber pengetahuan, pandangan hidup, serta menjadi pedoman yang terbukti mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Selain itu juga ditemukan setidaknya 56 temuan data yang merepresentasikan kearifan lokal dalam film KKN di Desa Penari. Temuan tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu 34 data kearifan lokal berwujud nyata (*Tangible*), dan 22 data kearifan lokal tidak berwujud (*Intangible*).
Kata Kunci: Semiotika John Fiske. Representasi Kearifan Lokal. Film KKN Di Desa Penari.

ABSTRACT

Mass communication plays an important role in people's lives, and film as a medium has a significant role in disseminating information. Dissemination of messages and information through mass media, especially films, is the key to conveying information and messages to a wide and comprehensive audience. This research aims to determine the representation of local wisdom in the KKN di Desa Penari film. The background of this research is related to films with horror themes or genres, where audiences always focus on the mystical elements without looking at the cultural values. Knowing that the mystical elements in Indonesia cannot be separated from the beliefs, habits and culture of the people themselves.

The research method used is a qualitative type of research, with a media text analysis communication approach, namely John Fiske's semiotic method in interpreting each sign that represents local wisdom as a research object in the KKN di Desa Penari film which is the research subject. Data was collected through direct observation of KKN di Desa Penari films and documentation of several shows or scenes by means of capture or screenshots.

The results of the research show that there are findings of conservatism ideology from the results of John Fiske's television code analysis, where the people of Penari Village still maintain their order of life and practice traditional values inherited from their ancestors as a source of knowledge, outlook on life, and a guideline that is proven to be able to provide welfare for village communities. Apart from that, at least 56 data findings were also found that represented local wisdom in KKN di Desa Penari films. These findings are divided into two parts, namely 34 tangible local wisdom data, and 22 intangible local wisdom data.

Keywords: John Fiske's Semiotics. Representation of Local Wisdom. KKN Di Desa Penari Film.